

Sosialisasi Program Aplikasi SIMAM: Upaya Inventarisasi Aset Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bululawang

Muhammad Luthfi^{1*}, Rahayu Hartini².

^{1,2}Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang
Email: muhammadluthfi@umm.ac.id¹, hartini@umm.ac.id².

*Corresponding author: Muhammad Luthfi¹

Info Artikel

Article History:

Received: April 16, 2022

Accepted: April 28, 2022

Published: April 30, 2022

Kata Kunci:

Sosialisasi, Sistem Informasi Manajemen Aset Muhammadiyah, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bululawang.

Keywords:

Socialization, Muhammadiyah Asset Management Information System, Muhammadiyah Bululawang Branch Manager.

Abstrak

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi filantropi Islam dengan ragam aset yang dimiliki, mencanangkan program manajemen aset melalui aplikasi SIMAM, program ini menyasar seluruh aset yang berada pada setiap unsur pimpinan dan amal usaha yang dimiliki Muhammadiyah, berkenaan dengan hal tersebut maka dilakukan sosialisasi program aplikasi SIMAM di salah satu unsur pimpinan Muhammadiyah di kecamatan Bululawang. Tujuan pelaksanaan kegiatan, untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang program aplikasi SIMAM. Metode sosialisasi digunakan dalam kegiatan dengan pendekatan klasikal berupa pemberian pertanyaan pre-test, ceramah / presentasi, diskusi / tanya jawab, dan pemberian pertanyaan post-test. Hasil kegiatan menyatakan, sebelum kegiatan dilakukan Mitra kebanyakan belum mengetahui tentang program SIMAM hal ini diketahui dari hasil jawaban pre-test yang di berikan, berdasar dari hasil jawaban pre-test Tim Pengabdian memberikan 3 materi meliputi, konsep program SIMAM, tujuan program SIMAM, dan jenis kehartabendaan yang dimaukan pada program SIMAM. Dampak kegiatan yang dihasilkan dari kegiatan ini Mitra mengetahui dan memahami program aplikasi SIMAM, hal ini di buktikan dengan jawaban dari pertanyaan post-test yang didapat Tim Pengabdian di mana seluruh peserta mengetahui dan memahami program aplikasi SIMAM.

Abstract

SIMAM Application Program Socialization: Efforts to Inventory Assets for Muhammadiyah Bululawang Branch Managers

Muhammadiyah as one of the Islamic philanthropic organizations with a variety of assets owned, launched an asset management program through the SIMAM application, this program targets all assets located in every element of muhammadiyah's leadership and business charity, in this regard to this, the socialization of the SIMAM application program is carried out in one of the muhammadiyah leadership elements in Bululawang subdistrict. The purpose of carrying out activities, is to provide knowledge and

understanding of the SIMAM application program. Socialization methods are used in activities with a classic approach in the form of giving pre-test questions, lectures/presentation, discussions / Q&A, and giving post-test questions. The results of the activity stated before the activity was carried out, most partners did not know about the SIMAM program, this was known from the results of the pre-test answers given, based on the results of the pre-test answers the Pengabdian Team gave 3 materials including, the concept of the SIMAM program, the purpose of the SIMAM program, and the type of treasures in the SIMAM program. The impact of the activities resulting from this activity, the Partner knows and understands the SIMAM application program, this is evidenced by the answers to post-test questions obtained by the Pengabdian Team where all participants know and understand the SIMAM application program.



Copyright ©2022 by Author(s);

This work is an open access article under the [CC-BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Muhammadiyah merupakan organisasi Islam Indonesia yang berwatak *tajdid* (pembaharu) yang bergerak dalam ranah filantropi Islam sebagai sebuah organisasi Islam yang berdiri sejak tahun 1912. Muhammadiyah menjelma menjadi gerakan dengan nilai aset tanah kurang lebih 21.000.000 M2 (Putra, 2020), aset dana dalam bentuk giro, tabungan dan deposito kurang lebih 15 triliun rupiah (Alfi, 2020a), dan nilai aset bangunan, kendaraan, dan tanah yang berjumlah kurang lebih 400 triliun rupiah (Alfi, 2020b).

Aset yang tidak sedikit tersebut dikelola oleh Muhammadiyah sebagai sebuah gerakan Persyarikatan. Hal ini disebabkan Muhammadiyah secara struktural terdiri atas 13.693 Pimpinan Ranting Muhammadiyah (selanjutnya disebut PRM), 4.805 Pimpinan Cabang Muhammadiyah (selanjutnya disebut PCM), 461 Pimpinan Daerah Muhammadiyah (selanjutnya disebut PDM) dan Amal Usaha Muhammadiyah (selanjutnya disebut AUM) (Putra, 2020). Hal ini menyebabkan Muhammadiyah secara organisasi pada tahun 2015 mengeluarkan kebijakan tentang digitalisasi aset Muhammadiyah dengan program Sistem Informasi Manajemen Aset Muhammadiyah (selanjutnya disebut SIMAM) yang diinisiasi oleh Majelis Wakaf Dan Kehartabendaan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (TIM MWK PWM DIY, 2018).

Digitalisasi aset merupakan respon dari perkembangan teknologi yang memunculkan tantangan baru sekaligus solusi dalam pengelolaan tempat penyimpanan data yang dapat dijadikan pusat data (Sari, Putranto, & Nurtanzila, 2020). Kebijakan digitalisasi aset menyasar seluruh struktur unsur pimpinan dalam organisasi Muhammadiyah mulai tingkat pusat hingga ranting, selama masing-masing unsur pimpinan tersebut mempunyai dan mengelola aset yang bersifat kehartabendaan maka setiap unsur pimpinan diharuskan untuk mendata kehartabendaannya dalam program SIMAM.

Tujuan dari program SIMAM adalah mengetahui proses inventarisasi, penilaian, optimalisasi dan pengembangan aset yang selama ini dipunyai oleh Muhammadiyah (TIM MWK PWM DIY, 2018). Selain itu tujuan lain dari program SIMAM adalah untuk mengetahui aspek legalitas kehartaabendaan yang dipunyai masing-masing unsur pimpinan agar jika terjadi sengketa, masing-masing unsur pimpinan dalam struktur Persyarikatan Muhammadiyah mempunyai alasan kuat untuk mempertahankan aset yang ada sebagaimana yang terjadi pada aset Persyarikatan Muhammadiyah di Tampo Banyuwangi (Putra, 2022). Namun, tentunya perubahan tidak hanya dalam konteks teknis saja, melainkan perlu mempertimbangkan sudut pengguna dan dinamika perilaku dan kebutuhan semua yang terkait (Adi Putranto & Putranto, 2018).

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bululawang (selanjutnya disebut Mitra) sebagai bagian dari unsur Pimpinan Muhammadiyah diwilayah kecamatan, merupakan bagian dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Malang (selanjutnya disebut PDM Kab. Malang) yang diharuskan untuk melakukan inventarisasi aset kehartaabendaannya dalam program SIMAM. Data yang ada pada program SIMAM Pimpinan Pusat Muhammadiyah (selanjutnya disebut PP Muhammadiyah) sampai tanggal 13 Maret 2021 untuk wilayah PDM Kab. Malang menunjukkan hanya ada 3 Pimpinan Cabang yang telah melakukan inventarisasi aset tanah yaitu PCM Gondanglegi, PCM Karangploso, dan PCM Lawang. Data dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Aset Tanah SIMAM PP Muhammadiyah 13 Maret 2021.

No.	KODE ASET	STATUS TANAH	DESA	PCM
1	01.01.01.01.001	Pekarangan	Tegalgondo	Karangploso
2	01.01.02.01.001	Pekarangan	Ngijo	Karangploso
3	01.01.01.01.001	Pekarangan	Lawang	Lawang
4	01.01.01.01.002	Pekarangan	Ngijo	Karangploso
5	01.01.01.01.003	Pekarangan	Ngijo	Karangploso
6	01.01.01.01.002	Pekarangan	Sepanjang	Gondanglegi
7	01.01.02.01.001	Pekarangan	Sepanjang	Gondanglegi
8	01.01.02.01.002	Pekarangan	Sepanjang	Gondanglegi
9	01.01.02.01.003	Pekarangan	Sepanjang	Gondanglegi
10	01.01.02.01.004	Pekarangan	Sepanjang	Gondanglegi
11	01.01.02.01.005	Pekarangan	Sepanjang	Gondanglegi
12	01.01.02.01.006	Pekarangan	Sepanjang	Gondanglegi
13	01.01.01.01.003	Pekarangan	Sepanjang	Gondanglegi
14	01.01.01.01.004	Pekarangan	Sepanjang	Gondanglegi
15	01.01.01.01.005	Pekarangan	Sepanjang	Gondanglegi
16	01.01.02.01.001	Pekarangan	Sumberpucung	Gondanglegi
17	01.01.02.01.007	Pekarangan	Putat Kidul	Gondanglegi
18	01.01.02.01.008	Pekarangan	Putat Kidul	Gondanglegi
19	01.01.04.01.001	Pekarangan	Putat Kidul	Gondanglegi
20	01.01.04.01.002	Pekarangan	Putat Kidul	Gondanglegi



21	01.01.02.01.009	Pekarangan	Putat Kidul	Gondanglegi
22	01.01.01.01.006	Pekarangan	Putat Kidul	Gondanglegi
23	01.01.01.01.007	Pekarangan	Gondanglegi Wetan	Gondanglegi
24	01.01.01.01.008	Pekarangan	Putat Kidul	Gondanglegi
25	01.01.01.01.009	Pekarangan	Sepanjang	Gondanglegi
26	01.01.01.01.010	Pekarangan	Gondanglegi Kulon	Gondanglegi
27	01.01.01.01.011	Pekarangan	Gondanglegi Kulon	Gondanglegi
28	01.01.01.01.012	Pekarangan	Gondanglegi Kulon	Gondanglegi
29	01.01.01.01.013	Pekarangan	Gondanglegi Kulon	Gondanglegi
30	01.01.01.03.001	Sawah	Gondanglegi Kulon	Gondanglegi
31	01.01.01.03.002	Sawah	Gondanglegi Kulon	Gondanglegi
32	01.01.02.03.001	Sawah	Putat Kidul	Gondanglegi
33	01.01.04.02.001	Tegalan	Ketindan	Lawang
34	01.01.01.02.001	Tegalan	Gondanglegi Kulon	Gondanglegi
35	01.01.01.02.002	Tegalan	Putat Kidul	Gondanglegi
36	01.01.04.02.001	Tegalan	Putat Kidul	Gondanglegi
37	01.01.02.02.001	Tegalan	Putat Kidul	Gondanglegi
38	01.01.01.02.003	Tegalan	Gondanglegi Wetan	Gondanglegi
39	01.01.01.02.004	Tegalan	Gondanglegi Wetan	Gondanglegi
40	01.01.01.02.005	Tegalan	Sepanjang	Gondanglegi

Sumber : Data SIMAM yang diolah (Tim MWK PP Muhammadiyah, n.d.).

Keterbatasan akses informasi dan minimnya pengetahuan berkenaan program SIMAM menjadi kendala dan permasalahan yang melingkupi Mitra untuk melakukan inventarisasi aset melalui program SIMAM. Berdasar pada kendala Mitra maka dalam hal ini Tim Pengabdian memberikan solusi untuk dilakukan sosialisasi SIMAM di wilayah Mitra dengan tujuan memberikan akses informasi dan pengetahuan tentang program dan manajemen pengelolaan aset melalui program SIMAM.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi (Ichsan & Nasution, 2021; Nasution & Ichsan, 2021; Siregar & Lubis, 2021) tentang program SIMAM, dengan menggunakan pendekatan klasikal (Kusumaningrum, Sumarsono, & Gunawan, 2020). Bentuk pendekatan klasikal pada kegiatan ini berupa:

1. Pemberian pertanyaan *pre-test* (Puspaningtyas & Ulfa, 2020) tentang pengetahuan program SIMAM;
2. Ceramah atau presentasi (Amaliyah, 2019; Luthfi & Adhial Fajrin, 2021) tentang 1. Konsep program SIMAM, 2. Tujuan program SIMAM, dan 3. Jenis kehartabendaan yang dimasukkan dalam program SIMAM;

3. Diskusi dan tanya jawab (Nurul Ichsan & Nasution, 2021), tentang program 1. Tujuan manajemen aset, 2. Konsep program SIMAM, dan 3. Jenis kehartabendaan yang dimasukkan dalam program SIMAM SIMAM;
4. Pemberian pertanyaan *post-test* (Merita, 2019) tentang pengetahuan program SIMAM.

Proses tahapan proses kegiatan sosialisasi program SIMAM serta partisipasi Mitra dapat dilihat pada bagan gambar di bawah ini:

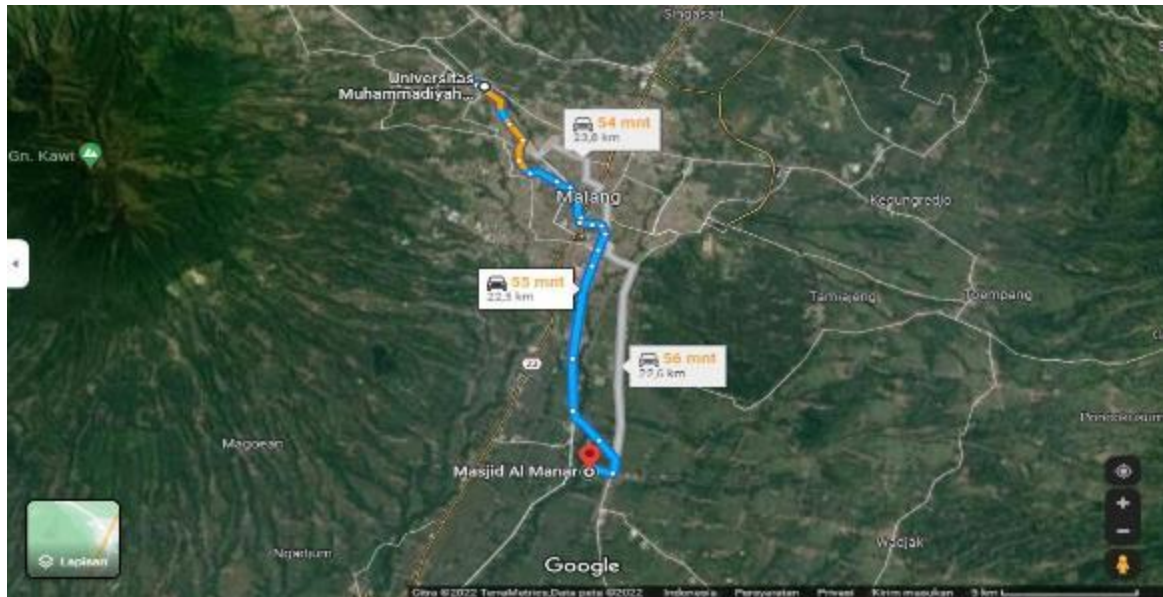


Bagan 1. Tahapan Sosialisasi Program SIMAM dan Partisipasi Mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Program SIMAM Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bululawang

Sosialisasi dilaksanakan pada Sabtu, 20 Maret 2021 bertempat di masjid al-Manar dusun Sidorejo desa Wandanpuro kecamatan Bululawang kabupaten Malang, sebagai salah satu AUM yang dimiliki oleh Mitra.



Gambar 1. Jarak Masjid al-Manar Sebagai Tempat Kegiatan Dari Tempat Tim Pengabdi.

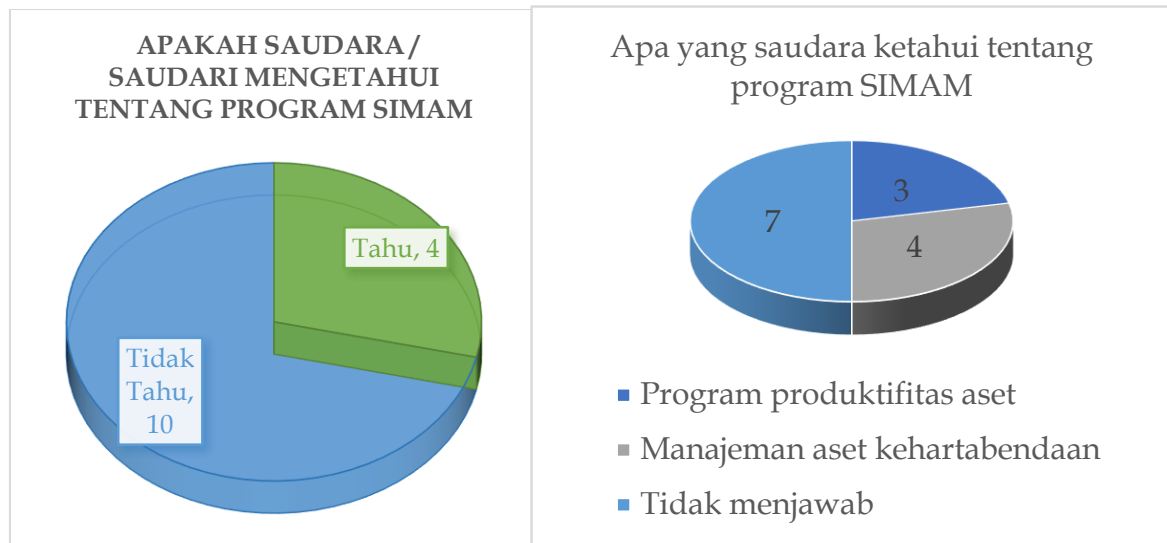
Jumlah peserta yang hadir sebanyak 14 orang, berasal dari unsur Pimpinan Cabang Muhammadiyah, Pimpinan Cabang Aisyiah, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PCM, LAZISMU, dan Pimpinan AUM.

Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB, dengan sambutan dari Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Bululawang, dan dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi program SIMAM. Proses kegiatan sosialisasi terdiri dari beberapa tahapan meliputi:

Pertama, pemberian pertanyaan pre-test kepada Mitra, tujuan dari pemberian pertanyaan *pre-test* untuk mengetahui pemahaman Mitra tentang program SIMAM sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan. Pertanyaan pre-test diberikan dengan memberikan angket kepada tiap-tiap peserta terdiri atas 2 pertanyaan:

1. Apakah saudara / saudara mengetahui tentang program SIMAM?; dan
2. Apa yang saudara ketahui tentang program SIMAM?.

Jawan 14 peserta yang hadir menyatakan, untuk pertanyaan “apakah saudara / saudara mengetahui tentang program SIMAM”, 4 peserta menjawab mengetahui program SIMAM, dan 10 peserta menjawab belum mengetahui. Sedangkan untuk pertanyaan “apa yang saudara ketahui tentang program SIMAM”, 4 peserta menjawab program manajemen aset kehartabendaan, 3 orang menjawab program produktifitas aset, dan 7 orang tidak menjawab. Untuk hasil pertanyaan *pre-test* kegiatan sosialisasi program SIMAM dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Hasil *Pre-Test* Sosialisasi Program SIMAM.

Melihat pada hasil pertanyaan *pre-test* yang diberikan menunjukkan bahwa lebih dari separuh Mitra belum mengetahui tentang program SIMAM. Berdasar pada hasil *pre-test* yang diperoleh maka Tim Pengabdi memulai presentasi pada tahapan sosialisasi berikutnya.

Kedua, presentasi sosialisasi program SIMAM, pada proses ini ada 3 materi yang diberikan Tim Pengabdi yaitu:

1. Konsep program SIMAM

Pada materi pertama Tim Pengabdi menjelaskan kepada Mitra bahwa SIMAM merupakan bagian dari program manajemen aset kehartabendaan yang dilakukan oleh PP Muhammadiyah, dimana program SIMAM berbasis pada aplikasi *website* yang memudahkan setiap unsur pimpinan dan AUM untuk mengakses aplikasi ini dari mana saja.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pertama "Konsep Program SIMAM".

2. Tujuan program SIMAM

Pada materi kedua Tim Pengabdi menyampaikan bahwa tujuan dari program SIMAM secara umum adalah untuk mengakomodir dan memperbaharui (*update*) data serta pemanfaatan aset kehartabendaan yang dimiliki oleh PP Muhammadiyah disetiap unsur pimpinan dan AUM. Sedangkan tujuan khusus dari program SIMAM adalah untuk



mendapatkan informasi yang akurat tentang aset kehartabendaan PP Muhammadiyah disetiap unsur pimpinan dan AUM sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan tentang aset kehartabendaan yang dimiliki.



Gambar 4. Penyampaian Materi Kedua “Tujuan Program SIMAM”.

3. Jenis kehartabendaan yang dimasukkan dalam program SIMAM.

Pada penyampaian materi ketiga Tim Pengabdian menyampaikan klasifikasi jenis kehartabendaan yang dimasukkan pada program SIMAM terbagi menjadi 2 yaitu benda bergerak, contoh kendaraan dan benda tidak bergerak, contoh aset tanah.

Tim Pengabdian juga menjelaskan bahwa proses input data aset pada aplikasi SIMAM mencakup 5 bagian 1. Bagian aset tanah, 2. Bagian aset bangunan, 3. Bagian aset ruang, 4. Bagian aset barang, dan 5. Bagian aset kendaraan. Setelah penjelasan materi selesai Tim Pengabdian kemudian membuka sesi diskusi atau tanya jawab sebagai proses tahapan sosialisasi berikutnya.

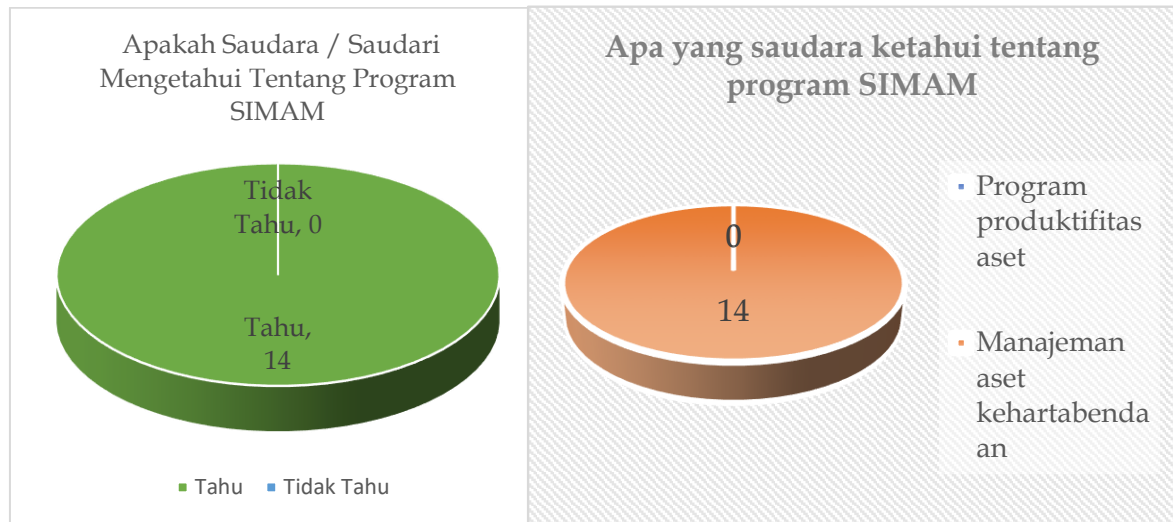
Ketiga, kegiatan diskusi atau tanya jawab sosialisasi program SIMAM. Pada tahapan ini ada 2 peserta yang bertanya. Pertanyaan dari peserta pertama menanyakan “apakah aplikasi SIMAM hanya bisa diakses lewat laptop / *notebook*?”, Tim Pengabdian menjawab pertanyaan pertama ini dengan menyatakan bahwa aplikasi SIMAM dapat diakses menggunakan semua perangkat komputer selama masih terhubung dengan internet. Pertanyaan dari peserta kedua menanyakan “apakah jenis data kehartabendaan yang harus dimasukkan pada program aplikasi SIMAM harus berurutan?”, Tim Pengabdian menjelaskan bahwa dari 5 bagian aset yang dimasukkan dalam data aplikasi SIMAM harus dilakukan secara berurutan, karena jika 1 bagian yang awal tidak terisi maka tidak dapat memasukkan data pada bagian berikutnya.

Setelah melakukan proses diskusi atau tanya jawab dalam proses sosialisasi program SIMAM, Tim Pengabdian melanjutkan pada sesi terakhir proses sosialisasi program SIMAM.



Gambar 5. Proses Diskusi atau Tanya Jawab Sosialisasi Program SIMAM.

Keempat, pemberian pertanyaan *post-test*, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui pemahaman Mitra tentang program SIMAM setelah berakhirnya proses sosialisasi. Pertanyaan yang diberikan masih sama dengan pertanyaan yang diberikan pada saat *pre-test*. Hasil jawaban *post-test* Mitra dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 6. Hasil Post-Test Sosialisasi Program SIMAM.

Hasil *post-test* dari gambar di atas menunjukkan bahwa setelah dilakukan sosialisasi program SIMAM Mitra Pengabdian dapat mengetahui dan memahami tentang konsep program SIMAM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, A. N. (2020a). *Muhammadiyah Kaji Tarik Dana dari Bank Syariah Hasil Merger. Berapa Nilainya?* - *Finansial* *Bisnis.com*.
<https://finansial.bisnis.com/read/20201216/231/1331588/muhammadiyah-kaji-tarik-dana-dari-bank-syariah-hasil-merger-berapa-nilainya>
- Alfi, A. N. (2020b). *Muhammadiyah Kaji Tarik Dana dari Bank Syariah Indonesia, Pindah ke Mana?* - *Finansial* *Bisnis.com*.
<https://finansial.bisnis.com/read/20201216/231/1331845/muhammadiyah-kaji-tarik-dana-dari-bank-syariah-indonesia-pindah-ke-mana>
- Amaliyah. (2019). Program Kemitraan Masyarakat: Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah dan Teknik Publikasi di Jurnal Internasional. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 48-56. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/315>
- Ichsan, R. N., & Nasution, L. (2021). Sosialisasi Pelatihan Disiplin Kerja Karyawan Restaurant Kenanga Garden Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Maju UDA Universitas Darma Agung Medan*, 1(3), 127-132. <https://doi.org/10.46930/PKMMAJUUDA.V1I3.885>
- Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., & Gunawan, I. (2020). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pendekatan Clinical Coaching bagi Guru Madrasah Inklusi.



- Abdimas Pedagogi: *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.17977/UM050V3I1P23-31>
- Luthfi, M., & Adhial Fajrin, Y. (2021). Sosialisasi Pengurusan Sertifikat Tanah Wakaf Yang Dikelola oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Malang. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(1), 32–44. <https://doi.org/10.2229/JDH.V1I1.16317>
- Merita. (2019). TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 0-5 TAHUN. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(2), 83–89. <https://doi.org/10.36565/JAK.V1I2.29>
- Nasution, L., & Ichsan, R. N. (2021). Sosialisasi Peluang Usaha Bank Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Masa Covid 19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Maju UDA Universitas Darma Agung Medan*, 1(3), 107–112. <https://doi.org/10.46930/PKMMAJUUDA.V1I3.882>
- Nurul Ichsan, R., & Nasution, L. (2021). Sosialisasi Pelatihan Untuk Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan Di PDAM Tirtanadi Cabang Padang Bulan Medan. *AMALIAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(1), 48–53. <https://doi.org/10.32696/AJPKM.V5I1.693>
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2020). Pelatihan Soal Matematika Berbasis Literasi Numerasi pada Siswa SMA IT Fitrah Insani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 4(2), 137–140. <https://doi.org/10.21831/JPMMP.V4I2.37504>
- Putra, E. P. (2020). *Aset Tanah Muhammadiyah Mencapai 21 Juta Meter Persegi* | *Republika Online*. <https://republika.co.id/berita/qm11js484/aset-tanah-muhammadiyah-mencapai-21-juta-meter-persegi>
- Putra, E. P. (2022, March). Berikut Inisial 10 Orang Intoleran yang Rusak Plang Muhammadiyah di Banyuwangi | *Republika Online*. *Republika.Co.Id*. <https://www.republika.co.id/berita/r8efb5484/berikut-inisial-10-orang-kelompok-intoleran-yang-rusak-plang-muhammadiyah-di-banyuwangi>
- Siregar, G. T. ., & Lubis, M. R. (2021). Sosialisasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Di Lingkungan Universitas Darma Agung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Maju UDA Universitas Darma Agung Medan*, 1(3), 100–106. <https://doi.org/10.46930/PKMMAJUUDA.V1I3.881>
- Tim MWK PP Muhammadiyah. (n.d.). *Tabel PDM Malang*. Retrieved March 23, 2022, from <https://simam.wakafmu.org/tabel/3501020001/3501030023>
- TIM MWK PWM DIY. (2018). *Buku Panduan SIMAM (Sistem Informasi Menejemen Aset Muhammadiyah)*. Majelis Wakaf Dan Kehartabendaan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.